

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS untuk menguji dampak beberapa variabel, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak dapat memberikan kontribusi terhadap pengembalian saham. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang kuat, hal itu tidak langsung berdampak pada pergerakan atau nilai return saham di pasar modal.
2. Profitabilitas memberikan kontribusi positif signifikan terhadap return saham. pengembalian saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang stabil, yang merupakan indikator krusial bagi investor dalam menilai pengembalian investasi pada saham perusahaan.
3. Leverage memberikan kontribusi negatif signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan rasio utang perusahaan (leverage) dapat berpotensi mengurangi imbal hasil yang diperoleh investor dari saham perusahaan itu. Dengan kata lain, semakin besar porsi utang yang dipakai untuk membiayai operasi atau ekspansi perusahaan, semakin tinggi pula beban bunga dan risiko finansial yang harus ditanggung.
4. Ukuran perusahaan dapat memperkuat dampak likuiditas terhadap return saham, sehingga efek likuiditas pada pengembalian saham bisa bervariasi tergantung pada seberapa besar ukuran perusahaan. Likuiditas yang baik

biasanya lebih dihargai oleh investor karena perusahaan besar cenderung memiliki stabilitas finansial, akses modal yang lebih mudah, dan reputasi yang kuat di pasar.

5. Ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap return saham, menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap return saham tetap konsisten tanpa terpengaruh oleh ukuran perusahaan. Ini menunjukkan bahwa investor lebih mengutamakan performa laba perusahaan sementara mengabaikan ukuran perusahaan saat mengevaluasi kemungkinan return saham. Dengan demikian, ukuran perusahaan bukanlah elemen yang memperkuat atau mengurangi hubungan antara profitabilitas dan pengembalian saham dalam konteks penelitian ini.
6. Ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh leverage terhadap return saham, yang menunjukkan bahwa pengaruh leverage pada return saham tidak tergantung pada besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset tidak secara signifikan meningkatkan atau mengurangi pengaruh leverage terhadap imbal hasil saham.

## 5.2 Saran

Sebagai Implikasi dari hasil penelitian yang dikemukakan terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan atau di manfaatkan sebagai bahan dalam penngambilan keputusan, sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu terus meningkatkan profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan yang sehat, karena profitabilitas yang baik menjadi

sinyal penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang dapat meningkatkan return saham.

2. Meskipun leverage tidak memberikan kontribusi positif terhadap return saham, perusahaan tetap disarankan mengelola struktur utang dengan hati-hati, mengingat persepsi risiko dan pengelolaan utang yang berbeda-beda antar perusahaan dapat memengaruhi kinerja dan persepsi pasar.
3. Manajemen perusahaan dianjurkan untuk menjaga likuiditas terutama pada perusahaan besar karena likuiditas yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan berkontribusi positif terhadap return saham, memanfaatkan kestabilan finansial dan akses modal yang lebih mudah.
4. Investor sebaiknya lebih memprioritaskan perusahaan dengan profitabilitas tinggi karena memberikan dampak positif signifikan terhadap return saham, berhati-hati terhadap tingkat leverage yang tinggi yang berpotensi menurunkan imbal hasil, serta mempertimbangkan likuiditas terutama pada perusahaan berukuran besar yang cenderung lebih stabil dan menarik bagi pasar. Kombinasi antara ukuran perusahaan dan likuiditas perlu menjadi perhatian dalam evaluasi investasi untuk memaksimalkan potensi pengembalian saham.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel dan metode analisis, termasuk memasukkan faktor risiko lain dan menggunakan pengukuran ukuran perusahaan yang lebih variatif, serta fokus pada sektor khusus agar hasil lebih spesifik.